

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMAN 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024

Friska Elisabet Tampubolon¹, Damayanti Nababan², Tianggur Medi Napitupulu³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email: friskael83@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Problem Posing cooperative learning model on active learning in Christian Religious Education for class XI students at SMAN 1 Siborongborong for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative method with inferential statistics. The population is all class students. Data was collected using a positive closed questionnaire with 38 items, namely 20 items for the 2023/2024 school year variables, proven through data analysis as follows: 1) Test the analysis requirements: a) Positive relationship test obtained with $r_{xy} = 0.529 > r_{table} (\alpha=0.05; CI=95%; n=63) = 0.24$. b) the significant relationship test obtained $t_{count} = 4.865 > t_{table} (\alpha=0.05, dk=n-2=61) = 1.9996$. 2) Influence test: a) regression equation test, obtained the regression equation $Y = 26.24 + 0.46X$. b) regression coefficient of determination test ($r^2 = 27.9\%$). 3) hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} (\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k-28, dk \text{ denominator } n-2=63-2=61)$ namely $23.73 > 1.66$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Problem Posing Type Cooperative Learning Model, Active Learning in Christian Religious Education

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMAN 1 Siborongborong tahun pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Siborongborong tahun pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan dengan jumlah 317 orang dan ditentukan sampel sebanyak 63 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 38 item yaitu 20 item untuk variabel X dan 18 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMAN 1 Siborongborong tahun pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,529 > r_{tabel} (\alpha=0,05; IK=95\%; n=63) = 0,24$. b) uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,865 > t_{tabel} (\alpha=0,05, dk=n-2=61) = 1,9996$. 2) Uji pengaruh: a) uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 26,24 + 0,46X$. b) uji koefisien determinasi regresi ($r^2 = 27,9\%$). 3) uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k-28, dk \text{ penyebut } n-2=63-2=61)$ yaitu $23,73 > 1,66$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing*, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan potensi diri sehingga membentuk manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Dalam membangun pendidikan yang berkualitas dibutuhkan proses pembelajaran yang melibatkan peran aktif khususnya siswa. Keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar menjadi hal penting yang harus dipahami. Guru sebagai pendidik yang akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, dibutuhkan penggunaan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa ikut aktif dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Model pembelajaran *problem posing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa (*student-centered*) dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan masalah-masalah yang harus mereka pecahkan. Dengan model pembelajaran *problem posing* ini, siswa diharapkan dapat berpartisipasi atau berperan aktif dalam proses pembelajaran, di mana dalam model *problem posing* ini, siswa menjadi pusat pembelajaran, sehingga keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menyatakan pendapat akan membuat pelajaran menjadi berkualitas.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, siswa diharapkan aktif mengikuti dan memahami pembelajaran melalui interaksi siswa dalam bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan, sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang berguna untuk kepentingan dirinya sendiri maupun orang lain. Dimana Pendidikan Agama Kristen bermanfaat mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, yaitu melandaskan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Dalam kegiatan pembelajaran saat ini, masih ada beberapa siswa yang pasif/ kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Masalah ini, saya temukan saat saya melakukan observasi di SMAN 1 Siborongborong kelas XI melalui wawancara dengan salah satu Guru Pendidikan Agama Kristen, ini terlihat dari: Masih ada siswa yang kurang keaktifan dalam memberi pertanyaan. Hal ini tampak dari siswa kurang berani menyampaikan pertanyaan kepada guru ketika kurang memahami pembelajaran, dan juga masih ada siswa dalam diskusi kelompok kurang keaktifan dalam memberikan solusi/ pendapat dalam pemecahan masalah.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing*

Pengertian Model Pembelajaran *Problem Posing*

Problem posing berasal dari Bahasa Inggris, yakni kata "*Problem*" artinya masalah, persoalan, kemudian kata "*Posing*" berasal dari kata "*to pose*" artinya mengajukan. Maka, istilah dari padanan kata *problem posing*, adalah pengajuan soal. Model pembelajaran *problem posing* ini dikembangkan oleh Lyn D. English dan awal mulanya diterapkan dalam mata pelajaran matematika, kemudian selanjutnya model ini dikembangkan pada mata pelajaran lain. Menurut Akay dalam Asfar dan Nur, mengatakan bahwa *problem posing* adalah suatu

kegiatan dimana siswa terlibat dalam perumusan masalah yang diberikan dan juga ketika siswa memproduksi masalah baru ke dalam pertanyaan.

Model pembelajaran problem posing pada Pendidikan Agama Kristen, dapat dilihat dari model pembelajaran Yesus pada murid-muridNya. Misalnya dalam Matius 16:13-20, Yesus bertanya kepada murid-muridNya kemudian memberi pemahaman, memberikan kesempatan kepada murid-muridNya menyimak dan pemikiran kritis. Model pembelajaran problem posing Yesus kepada murid-muridNya melakukan elaborasi, yakni pemecahan masalah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami. Kemudian jawaban dari Petrus tentang siapakah Yesus tidak hanya dari segi kognitif tetapi juga kesaksian dan analisa yang dalam.

Model pembelajaran problem posing pada Pendidikan Agama Kristen, memakai tiga kata yakni menyimak, berdialog, dan melakukan tindakan. Peran Guru PAK dalam model problem posing memotivasi siswa untuk mampu menyimak masalah pelajaran, dan berdiskusi dalam mengambil suatu tindakan pemecahan masalah. Sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat berdampak pada pertumbuhan iman melalui suasana dan proses pembelajaran yang aktif, dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang berguna bagi dirinya dan juga masyarakat.

Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen

Kata “aktif” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah giat (bekerja atau berusaha), sedangkan keaktifan adalah suatu hal atau keadaan dimana peserta didik dapat aktif. Keaktifan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang menunjukkan bagaimana seseorang berperan dalam suatu kegiatan secara aktif. Menurut Budimansyah dalam Rahayu dan Hardini, mengemukakan bahwa keaktifan belajar adalah suatu proses belajar dimana guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga keaktifan siswa dapat tampak dari mengajukan pertanyaan, dapat mengemukakan gagasan, dan mencari data atau informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.¹

3. HIPOTESIS PENELITIAN

Sugiyono mengemukakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh

¹ Endah Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen.

4. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif maksudnya adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dan statistik kuantitatif yang digunakan yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

5. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing*) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) Kelas XI SMAN 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57	51	3249	2601	2907
2	60	54	3600	2916	3240
3	61	55	3721	3025	3355
4	53	47	2809	2209	2491
5	60	53	3600	2809	3180
6	51	44	2601	1936	2244
7	75	64	5625	4096	4800
8	55	50	3025	2500	2750
9	71	62	5041	3844	4402
10	61	56	3721	3136	3416
11	62	55	3844	3025	3410
12	65	60	4225	3600	3900
13	55	48	3025	2304	2640
14	51	44	2601	1936	2244
15	52	47	2704	2209	2444
16	68	59	4624	3481	4012
17	50	45	2500	2025	2250
18	73	65	5329	4225	4745
19	72	62	5184	3844	4464
20	48	42	2304	1764	2016
21	54	48	2916	2304	2592
22	68	59	4624	3481	4012
23	62	57	3844	3249	3534
24	61	57	3721	3249	3477
25	50	29	2500	841	1450
26	54	55	2916	3025	2970
27	48	49	2304	2401	2352
28	52	53	2704	2809	2756
29	56	59	3136	3481	3304
30	47	55	2209	3025	2585
31	50	43	2500	1849	2150
32	64	59	4096	3481	3776
33	61	44	3721	1936	2684
34	54	60	2916	3600	3240
35	47	44	2209	1936	2068
36	53	48	2809	2304	2544
37	35	55	1225	3025	1925
38	48	50	2304	2500	2400
39	51	48	2601	2304	2448
40	56	46	3136	2116	2576
41	48	45	2304	2025	2160
42	57	55	3249	3025	3135
43	53	61	2809	3721	3233
44	40	50	1600	2500	2000
45	39	52	1521	2704	2028
46	54	53	2916	2809	2862
47	44	49	1936	2401	2156
48	49	58	2401	3364	2842
49	42	46	1764	2116	1932
50	47	42	2209	1764	1974
51	62	46	3844	2116	2852
52	62	52	3844	2704	3224
53	48	52	2304	2704	2496
54	50	39	2500	1521	1950
55	49	48	2401	2304	2352
56	55	35	3025	1225	1925
57	60	64	3600	4096	3840
58	51	58	2601	3364	2958
59	52	46	2704	2116	2392
60	57	49	3249	2401	2793
61	45	52	2025	2704	2340
62	59	57	3481	3249	3363
63	61	56	3721	3136	3416
Jumlah	3455	3246	193731	170470	179976

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{63.179976 - (3455)(3246)}{\sqrt{(63.193731 - (3455)^2)(63.170470 - (3246)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11338488 - 11214930}{\sqrt{(12205053 - 11937025)(10739610 - 10536516)}}$$

$$r_{xy} = \frac{123558}{\sqrt{(268028)(203094)}}$$

$$r_{xy} = \frac{123558}{\sqrt{54434878632}}$$

$$r_{xy} = \frac{123558}{233312,814}$$

$$r_{xy} = 0,529$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,529$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=63)$ yaitu 0,24 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif tipe Problem Posing terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMAN1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono², "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019).

$$t = \frac{0,529 \times \sqrt{63 - 2}}{\sqrt{1 - (0,529)^2}}$$

$$t = \frac{0,529 \times \sqrt{61}}{\sqrt{1 - 0,279}}$$

$$t = \frac{0,529 \times 7,81}{\sqrt{0,721}}$$

$$t = \frac{4,131}{0,849}$$

$$t = 4,865$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,865. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=63-2=61$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,9996$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,865 > 1,9996$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Problem Posing* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMAN1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X³

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

³ Ibid hlm. 315

Tabel 2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57	51	3249	2601	2907
2	60	54	3600	2916	3240
3	61	55	3721	3025	3355
4	53	47	2809	2209	2491
5	60	53	3600	2809	3180
6	51	44	2601	1936	2244
7	75	64	5625	4096	4800
8	55	50	3025	2500	2750
9	71	62	5041	3844	4402
10	61	56	3721	3136	3416
11	62	55	3844	3025	3410
12	65	60	4225	3600	3900
13	55	48	3025	2304	2640
14	51	44	2601	1936	2244
15	52	47	2704	2209	2444
16	68	59	4624	3481	4012
17	50	45	2500	2025	2250
18	73	65	5329	4225	4745
19	72	62	5184	3844	4464
20	48	42	2304	1764	2016
21	54	48	2916	2304	2592
22	68	59	4624	3481	4012
23	62	57	3844	3249	3534
24	61	57	3721	3249	3477
25	50	29	2500	841	1450
26	54	55	2916	3025	2970
27	48	49	2304	2401	2352
28	52	53	2704	2809	2756
29	56	59	3136	3481	3304
30	47	55	2209	3025	2585
31	50	43	2500	1849	2150
32	64	59	4096	3481	3776
33	61	44	3721	1936	2684
34	54	60	2916	3600	3240
35	47	44	2209	1936	2068
36	53	48	2809	2304	2544
37	35	55	1225	3025	1925
38	48	50	2304	2500	2400
39	51	48	2601	2304	2448
40	56	46	3136	2116	2576
41	48	45	2304	2025	2160
42	57	55	3249	3025	3135
43	53	61	2809	3721	3233
44	40	50	1600	2500	2000
45	39	52	1521	2704	2028
46	54	53	2916	2809	2862
47	44	49	1936	2401	2156
48	49	58	2401	3364	2842
49	42	46	1764	2116	1932
50	47	42	2209	1764	1974
51	62	46	3844	2116	2852
52	62	52	3844	2704	3224
53	48	52	2304	2704	2496
54	50	39	2500	1521	1950

55	49	48	2401	2304	2352
56	55	35	3025	1225	1925
57	60	64	3600	4096	3840
58	51	58	2601	3364	2958
59	52	46	2704	2116	2392
60	57	49	3249	2401	2793
61	45	52	2025	2704	2340
62	59	57	3481	3249	3363
63	61	56	3721	3136	3416
Jumlah	3455	3246	193731	170470	179976

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3246)(193731) - (3455)(179976)}{63(193731) - (3455)^2}$$

$$a = \frac{628850826 - 621817080}{12205053 - 11937025}$$

$$a = \frac{7033746}{268028}$$

$$a = 26,24$$

$$b =$$

$$\frac{63(179976) - (3445)(3246)}{63(193731) - (3445)^2}$$

$$b = \frac{11338488 - 1121}{12205053 - 11937025}$$

$$b = \frac{123558}{268028}$$

$$b = 0,46$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 26,24 + 0,46X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 26,24 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) sebesar 0,46 dari nilai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* (Variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.529)^2$$

$$r^2 = 0.279$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,279$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMAN 1 Sibirongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah $(r^2) \times 100\% = 0,279 \times 100\% = 27,9\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

- Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y
- Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Tabel 3.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	63	193731	193731	23,73	F _{tabel} =($\alpha=0,05$,dk pembilang k=28, dk penyebut=n-2=63-2=61) = 1,66
Regresi (a)	1	189476,587	189476,587		
Regresi (b/a)	1	902,169	902,169		
Residu	61	2319,81	38,029		
Tuna Cocok	26	226,393	8,707	0,145	F _{tabel} =($\alpha=0,05$,dk pembilang k-2=26, dk penyebut n-k=35) = 1,82
Kekeliruan	35	2093,417	59,811		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 23,73 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=28, dk \text{ penyebut } =n-2=63-2=61) = 1,66$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,73 > 1,66$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMAN 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

6. KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,73 > 1,66$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMAN 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 27,9%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMAN 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru PAK hendak meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan memaksimalkan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* kepada siswa secara maksimal demi pertumbuhan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yang ke arah lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal penerapannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK di SMAN 1 Siborongborong tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* yang sering mempertanyakan siswa tentang hal apa yang belum dipahaminya. Hal ini akan mempengaruhi pola Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa dalam bertanya. Sementara sesuai dengan jawaban

siswa pada bobot terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* yaitu dalam pembentukan kelompok, Guru PAK diharapkan membagikan kelompok belajar yang bersifat heterogen.

Sesuai dengan indikator tertinggi, Guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* yaitu indikator guru membuka sesi tanya-jawab untuk peserta didik bisa bertanya apa yang belum dipahaminya. Sementara sesuai dengan indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* yaitu indikator guru membentuk kelompok belajar.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan tingkah laku-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini, siswa telah selalu aktif dalam membawa Alkitab sebagai salah satu bentuk kesiapan-nya mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya siswa mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu aktif dalam membawa Alkitab sebagai bentuk kesiapan mengikuti pembelajaran. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa senantiasa ikut serta dalam menyimpulkan setiap pendapat dalam kelompok guna pemecahan masalah.

Sesuai dengan sub indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan dan semakin meningkatkan sub indikator keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yaitu sub indikator siswa mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan sub indikator siswa berani mengutarakan ide dan pendapat/hasil temuan.

Sesuai dengan indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yaitu indikator aktif belajar yang terjadi dalam proses mengalami. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem*

Posing ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi siswa, kepribadian siswa atau karakter siswa, kemampuan berpikir kritis siswa, dan lain sebagainya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, and Linda Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Ariani, Yetti, Yullya Helsa, and Syafri Ahmad. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2022.
- Asfar, Irfan, and Syarif Nur. *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. Edited by Hani Wijayanti. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Astutik, Fidiana. *Integrasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan School Well-Being Di Era Merdeka Belajar*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Busran. *Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Problem Posing*. Penerbit NEM, 2021.
- Hariato. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2012.
- Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 1–13.
- Hayati, Yuniar. *Asyiknya Belajar Daring Why Not*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Hermawan, Rudi. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi Dan Implementasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Johnson, Elaine. *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center, 2019.
- Kuswardani, Ismi. "Peningkatan Keaktifan Siswa Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing (PTK Di SMP N 4 Wonogiri Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Kelas VII Tahun 2010/2011)" (2011).
- Nababan, D. "Analisis Pengimplementasian Paikem Oleh Guru PAK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kecamatan Sipoholon." *Jurnal Christian Humaniora* 4, no. 2 (2020): 1–12.
- Nadilah, Debi. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa Smk Ypk Medan Tahun Ajaran 2022/2023" (2022).
- Pambudi, Yunia, Suwarsito, and Esti Sarjanti. "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar

- Geografi Menggunakan Model Pembelajaran Problem Posing Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah Purwokerto.” *Geoedukasi IV*, no. 1 (2015).
- Pasaribu, Andar. *Pendekatan Model Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Kristen*. IAKN Tarutung Press, 2020.
- Priansa, Donni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2019.
- Pujiastuti, Peni. *Belajar Matematika Daring Menyenangkan*. Nusa Tenggara Barat: : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Rahayu, Iin Puji, Stefanus Christian Relmasira, and Agustina Tyas Asri Hardini. “Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Tematik.” *Journal of Education Action Research* 3, no. 3 (2019): 193.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rusno. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang Tahun 2011” (2011): 107–116.
- Sawaludin, Sari Uswatun Hasanah, Etika Vestia, Arfi Budianto Achmad, Luluk Firdausiyah, Tamsik Udin, Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, Suhartatik, Dina Martha Fitri, and Tating Nuraeni. “Metode Dan Model Pembelajaran.” *Pendidikan* (2022): 1–166.
- Septriana Anwar, Yunita, Abdillah Abdillah, and Dewi Pramita. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Teori Bilangan Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Tahun Akademik 2015/2016.” *Paedagogia | FKIP UMMat* 7, no. 1 (2018): 53.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sinar. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Thobroni, Muhammad, and Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dan Pembangunan Nasional*. Edited by Meita Sandra. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011.
- Uno, Hamzah, and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Edited by Mohamad. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Wahyuningsih, Endah. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.